

**RINGKASAN**

**NOVI NURHALIZA. Manajemen Pengelolaan Kualitas Air pada Kolam Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias sp.*) dengan Aplikasi Probiotik di UPTD Balai Benih Ikan Desa Mojoranu, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi, MP.**

Ikan lele merupakan salah satu ikan air tawar yang sudah menyebar keseluruh nusantara dan sudah dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di Pulau Jawa. Salah satu jenis ikan lele adalah lele Sangkuriang (*Clarias sp.*) yang merupakan varietas atau strain unggul hasil kawin silang-balik terhadap induk lele dumbo. Untuk menjaga keberhasilan budidaya ikan lele Sangkuriang, diperlukan kualitas air yang baik dan kondisi lingkungan perairan yang bersih. Pengaplikasian probiotik bertujuan untuk memperbaiki kualitas air melalui proses biodegradasi dan mengendalikan bakteri patogen. Selain itu, manajemen kualitas air dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan dan perkembangan ikan dengan mengamati beberapa parameter utama seperti faktor fisika, kimia dan biologi.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Mojoranu, Bojonegoro, Jawa Timur mulai tanggal 17 Desember 2018 sampai 21 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Manajemen Pengelolaan Kualitas Air dengan Aplikasi Probiotik pada Kolam Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias sp.*) di UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Desa Mojoranu, Bojonegoro, Jawa Timur meliputi persiapan kolam, penebaran benih, pemeliharaan benih dan pengelolaan kualitas air selama pemeliharaan. Probiotik yang digunakan dicampur pada pakan buatan dan diaplikasikan pada kolam pembesaran ikan lele Sangkuriang. Pada akhir satu bulan pemeliharaan diperoleh hasil bahwa ikan pada kolam yang diaplikasikan probiotik memiliki pertambahan berat dan panjang yang lebih baik dibandingkan ikan pada kolam yang tidak diberikan probiotik.

## SUMMARY

**NOVI NURHALIZA. Management of Water Quality in Enlargement Ponds of Sangkuriang Catfish (*Clarias* sp.) With Probiotic Applications in UPTD Fish Seed Mojoranu Village, District Dander, Bojonegoro, East Java Academic Advimore Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., MP.**

Catfish is one of the freshwater fish that has spread throughout the archipelago and has been cultivated commercially by the people of Indonesia, especially on the island of Java. One type of catfish is Sangkuriang catfish (*Clarias* sp.) which is a superior variety or strain resulting from cross-breeding of African catfish parents. To maintain the success of Sangkuriang catfish cultivation, good water quality and clean water environment conditions are needed. The application of probiotics aims to improve water quality through the process of biodegradation and control of pathogenic bacteria. In addition, water quality management is carried out to determine the health and development conditions of fish by observing several main parameters such as physical, chemical and biological factors.

Field Work Practice was held at the Mojoranu Seed Fish Center (BBI), District Dander, Bojonegoro, East Java from December 17, 2018 to January 21, 2019. The working method used in this Field Work Practice was a descriptive method with primary data collection and secondary data. Data collection is done by active participation, observation, interviews and literature.

Management of Water Quality with Probiotic Applications in Sangkuriang Catfish (*Clarias* sp.) Enlargement Pond in UPTD Fish Seed Center (BBI) Mojoranu Village, Bojonegoro, East Java includes pond preparation, seed stocking, seed maintenance and water quality management during maintenance. The probiotics used were mixed in artificial feed and applied to the Sangkuriang catfish enlargement pond. At the end of one month maintenance results were obtained that fish in the ponds that were applied to probiotics had better weight and length than fish in ponds that were not given probiotics.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan berjudul Manajemen Pengelolaan Kualitas Air pada Kolam Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias* sp.) dengan Aplikasi Probiotik di UPTD Balai Benih Ikan Mojoranu, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis berharap semoga laporan Praktek Kerja Lapangan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 02 Mei 2019

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Praktek Kerja Lapang ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Mirni Lamid, drh.,MP. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga;
2. Ibu Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi.,M.P. selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapang yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL;
3. Bapak Prof. Dr. Hari Suprpto Ir.,M.Agr. dan Ibu Dr. Adriana Monica Sahidu Ir., M.Kes. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan motivasi;
4. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku koordinator Praktek Kerja Lapang serta seluruh staf pengajar dan staf bagian akademik kemahasiswaan yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang;
5. Bapak Yasin, S.P., selaku Kepala UPTD BBI Mojoranu, Bojonegoro dan Bapak Tri Hadi Cahyono, S.Pi yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan PKL serta banyak berbagi ilmu dan pengalaman.

6. Bapak Sukiran, Bapak Nyoris Dwi Paringga, dan Bapak Hariadi Bambang Sutejo, selaku teknisi dan pembimbing lapangan di UPTD BBI Mojoranu, Bojonegoro yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan dan pengalaman selama kegiatan Praktek Kerja Lapang berlangsung;
7. Rekan-rekan PKL, Tirta, Bagas, Wijaya, Naufal dan Garin yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan bantuan selama berlangsungnya kegiatan Praktek Kerja Lapang;
8. Ibunda Siti Mudrikah dan Bapak H. Sutaji, orang tua tersayang yang selalu melantunkan doa, memberikan dukungan motivasi, nasehat serta fasilitas untuk keberhasilan saya dalam menempuh pendidikan;
9. Teman-teman terbaikku di kampus yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penyusunan laporan dan konsultasi ke dosen pembimbing;
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.